

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu kegiatan secara objektif. Menurut Moleong (2006:11), mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dari pendapat ini dijelaskan penelitian deskriptif untuk mendapatkan data mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Alasan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini ingin melihat tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala pekon hanya bisa dilakukan dengan cara pengamatan literatur dan wawancara terhadap penelitian kepemimpinan kepala pekon sehingga dibutuhkan intersprestasi terhadap masalah objek yang ditelitinya.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah. Penelitian ini akan memfokuskan pada gaya kepemimpinan kepala pekon dalam Meningkatkan Pembangunan infrastruktur yang meliputi:

1. Mendeskripsikan perilaku kepala pekon dalam penerapan prinsip partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di pekon Sindang Pagar.
2. Mendeskripsikan kondisi pembangunan infrastruktur pekon Sindang Pagar terkait dengan diadakannya prinsip koperatif dan kerja sama.
3. Mendeskripsikan karakteristik masyarakat Sindang Pagar dalam menerapkan prinsip hubungan kemanusiaan yang akrab yakni kerja sama yang sehat antara pemimpin kepada bawahan, dan masyarakat setempat dengan cara saling menghargai dan menghormati di setiap lembaga kerja.
4. Mendeskripsikan prinsip pendelegasian dan pemencaran kekuasaan dan tanggung jawab yang penuh antara atasan dan bawahan, antara pemimpin dan masyarakat pekon Sindang Pagar dalam setiap pekerjaan.

5. Mendeskripsikan dengan prinsip kefleksibelan organisasi dan tata kerja agar selalu terjalin harmonis, efisien, efektif dalam menjalankan roda pemerintahan khususnya dalam pembangunan infrastruktur.
6. Mendeskripsikan prinsip kreatifitas antara pemimpin, bawahan dan masyarakat mempunyai lembaga kerja yang kreatif dan dinamis di setiap program kerja yang telah di sepakati bersama.

C. Sumber Data

Menurut Moleong (2006:25) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *parposiv* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

(1) **Sumber Data Primer**, yaitu data yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer didapat dari hasil informan, sebagai sumber data adalah orang-orang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program di lokasi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Pekon Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat
- b) Sekretaris Pekon Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat

- c) Kepala Dusun pekon Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya
Kabupaten Lampung Barat
- d) Tokoh Masyarakat Pekon Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya
Kabupaten Lampung Barat
- e) Tokoh Adat Pekon Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya
Kabupaten Lampung Barat
- f) Perwakilan Masyarakat Pekon Sindang Pagar Kecamatan
Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat

Sumber informasi dalam penelitian ini yakni:

1. Sudriman, Tempat/Tanggal Lahir Sindang Pagar/06-02-1976, Pendidikan SMA, yang menjabat sebagai Kepala Pekon Sindang Pagar wawancara pada tanggal 26-09-2014 di rumah kediaman beliau yakni Dusun Sindang Satu Pekon Sindang Pagar.
2. Ahmad Darojad, Tempat Tanggal Lahir Merbau Mataram/ 25-02-1983 Pendidikan S1, yang menjabat sebagai kaur umum wawancara pada tanggal 23-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun Sindang Satu Pekon Sindang Pagar.
3. Jumadi, Tempat/Tanggal Lahir Salatiga/19-07-1973, Pendidikan SMP menjabat sebagai Kepala Dusun Selingkut Ilir wawancara pada tanggal 26-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun Selingkut Ilir Pekon Sindang Pagar.
4. Bapak Muslimin, tempat/tanggal lahir Jepara 25-12-1969, Pendidikan SD menjabat sebagai Kepala Dusun Selingkut Ulu wawancara pada tanggal

- 26-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun Selingkut Ulu Pekon Sindang Pagar.
5. Katminto, Tempat/Tanggal Lahir Ngawi/22-12-1961, Pendidikan SD menjabat sebagai Kepala Dusun Talang Bandung Atas wawancara pada tanggal 26-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun Talang Bandung Atas Pekon Sindang Pagar.
 6. Mahdar, Tempat/Tanggal Lahir Bandung Ci amis/19-07-1973, Pendidikan SMP, menjabat sebagai Kepala Dusun Talang Bandung Bawah wawancara pada tanggal 28-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun Talang Bandung Bawah Pekon Sindang Pagar.
 7. Karsono Tempat/Tanggal Lahir Sarea Jaya/25-04-1979, Pendidikan SD menjabat sebagai Kepala Dusun Area Jaya wawancara pada tanggal 26-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun Area Jaya Pekon Sindang Pagar.
 8. Sunarya, Tempat/Tanggal Lahir Sindang Pagar/13-12-1975, Pendidikan SMA menjabat sebagai Kepala Dusun Talang Ci' amis wawancara pada tanggal 28-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun TaLang Ci' amis Pekon Sindang Pagar.
 9. Nanang, Tempat/Tanggal Lahir Sindang Pagar/24-04-1974, Pendidikan SMP menjabat sebagai LHP wawancara pada tanggal 26-09-2014 di kediaman rumah Bapak Jumadi yakni Dusun Selingkut Ilir Pekon Sindang Pagar.
 10. Hj romlan menjabat Tempat/Tanggal Lahir Padang/16-01-1969, Pendidikan SMP menjabat sebagai Tokoh Masyarakat wawancara pada

tanggal 29-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun Selingkut Ilir Pekon Sindang Pagar.

11. Hj Enon, Tempat/Tanggal Lahir Sindang Pagar/23-07-1950, Pendidikan SMP menjabat sebagai Aparatur Pekon Sindang Pagar wawancara pada tanggal 29-09-2014 di kediaman rumah beliau yakni Dusun Sindang Satu Pekon Sindang Pagar.

12. Ibu Sajinah, Herlina, Ani, Munadi, Maryono, sebagai masyarakat Pekon Sindang Pagar. Wawancara pada tanggal 30-09-2014 di kediaman rumahnya masing-masing dari berbagai Dusun yang ada di Sindang Pagar.

(2) **Sumber Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder dari data yang dibutuhkan peneliti. Data sekunder juga di perlukan untuk melengkapi informasi. Data informasi seperti dokumen, arsip, agenda atau berkas-berkas yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini dan sifatnya memberikan tambahan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi secara langsung dan mendalam dengan informan atau responden dengan cara

mengajukan pertanyaan kepada informan atau responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala pekon dalam kaitannya dengan pembangunan pekon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian, yang terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa-peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau menemukan keterangan mengenai peristiwa tersebut berwujud tulisan seperti peraturan dan kebijakan, gambar-gambar seperti foto-foto maupun berbentuk video yang diambil selama penelitian berlangsung, ataupun dalam bentuk karya-karya ilmiah.

E. Teknik Pengelolaan Data

Setelah hasil penelitian dikumpulkan, maka pada tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan tidak langsung dianalisis, melainkan terlebih dahulu diperiksa dengan tujuan untuk menguji apakah data mengalami kekurangan dan kesalahan. Setelah melalui proses ini, data kemudian diedit secara keseluruhan sehingga menghasilkan data yang lengkap dan sempurna, jelas dan mudah dibaca serta konsisten.

Proses ini disebut editing, yaitu langkah yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang diperoleh dilapangan, baik itu yang diperoleh melalui wawancara atau dokumentasi.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menurut Milles dan Huberman (dalam Arinkunto, 2005: 20) Dalam analisis data kualitatif terdapat 4 (empat) komponen yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data (*Data Collection*),
- 2) Penyederhanaan data (*Data Reduction*) Dalam menyederhanakan data terdapat beberapa langkah antara lain: (a) Menjelaskan data (b) Mengelompokkan data (c) Menyederhanakan penulisan data,
- 3) Penyajian Data (*Data Display*),

Yaitu penyajian data yang berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

- 4) Verifikasi Data (*Data Verification*)./ penarik kesimpulan

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian dimaksud untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan hal yang diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data lapangan dapat diperoleh seobyektif mungkin. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ketekunan pengamatan peneliti dalam menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan masalah penelitian ketekunan ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data secara mendalam.
- 2) Triangulasi, secara konseptual triangulasi memberikan kemungkinan pada peneliti untuk mendapatkan beragam informasi tentang isu yang sama sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan mencapai tingkat validitas dan realibilitas yang lebih tinggi. Lebih lanjut triangulasi yang dilakukan yaitu triangulasi data yang berkaitan dengan penggunaan beragam sumber data dalam suatu penelitian (Arinkunto, 2005:58) triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut

Selain hal tersebut diatas, beberapa hal yang dapat peneliti lakukan untuk memperkuat keabsahan data yaitu:

- 1) Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan data-data yang lebih komprehensif
- 2) Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat, terkait bidang ilmu komunikasi, sosiologi, dan antropologi agar peneliti dapat memandang fenomena dalam disiplin ilmu, khususnya ilmu sosial

- 3) Peneliti juga memperkaya penggunaan sumber atau literatur penelitian yang relevan dengan masalah penelitian.